

**USE OF THE WORD SQUARE MODEL TO IMPROVE THE  
MOTIVATION LEARNING STUDENT SUBJECT IPS CLASS V  
SD NEGERI 001 SEDINGINAN TANAH PUTIH DISTRICT  
ROKAN HILIR**

**Syahrial, Suarman, Rina Selva Johan**

syahrial.scout@gmail.com, cun\_unri@yahoo.id, rinasefajohan@yahoo.com

Hp: 082382832341

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau  
Pekanbaru

***Abstract:** This study aims to determine the Model Word Square Application Usage To Increase Motivation At Subjects IPS Student Class V SD Negeri 001 Sedinginan Tanah Putih Rokan Hilir with a total of 25 students. This research was conducted in several cycles with the subject of class V students of SD Negeri 001 Sedinginan Tanah Putih Rokan Hilir 2015/2016. Based on the survey results revealed that the Model Word Square can increase learning motivation IPS fifth grade students of SD Negeri 001 Sedinginan Tanah Putih Rokan Hilir. Activities teachers first cycle result is 43.7% in the category are not perfect and the second cycle has reached a success rate of 78.1% in the category that is perfect. Student activity cycle I result already achieved a success rate that is 50.5% and in the second cycle, the better the score with a score that is 84% in the very high category. Student motivation first cycle results are already achieved a success rate that is 52% and the second cycle has reached a success rate of 84% in the category of very high interval.*

***Keyword:** Motivation Learning Student. Word Square model.*

**PENGGUNAAN MODEL *WORD SQUARE* UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA  
KELAS V SD NEGERI 001 SEDINGINAN KECAMATAN  
TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR**

**Syahrial, Suarman, Rina Selva Johan**

syahrial.scout@gmail.com, cun\_unri@yahoo.id, rinaselfajohan@yahoo.com  
Hp: 082382832341

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau  
Pekanbaru

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Penggunaan Model *Word Square* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri 001 Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir dengan jumlah 25 orang siswa. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dengan subjek adalah siswa kelas V SD Negeri 001 Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir 2015/2016. berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Model *Word Square* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 001 Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Aktivitas guru siklus I hasilnya 43,7 % dalam kategori tidak sempurna dan pada siklus II sudah mencapai tingkat keberhasilan yaitu 78,1 % dalam kategori sempurna. Aktivitas siswa siklus I hasilnya sudah mencapai tingkat keberhasilan yaitu 50,5 % dan pada siklus II skornya semakin baik dengan nilai skor yaitu 84 % dalam kategori sangat tinggi. Motivasi belajar siswa siklus I hasilnya sudah mencapai tingkat keberhasilan yaitu 52 % dan pada siklus II sudah mencapai tingkat keberhasilan yaitu 84 % dalam kategori interval sangat tinggi.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar Siswa, Model *Word Square*.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran pada dasarnya membangun interaksi antara siswa dengan guru, antara siswa dengan sumber belajar (media pembelajaran) hal ini tercantum dalam undang-undang No 20 tahun 2003. Tentang ketentuan umum sistem pendidikan nasional, akibat dengan hal ini maka kegiatan pembelajaran sering diukur tinggi rendahnya interaksi yang terjadi dalam pembelajaran. Mengingat pentingnya menumbuhkan atau menciptakan interaksi dalam pembelajaran, maka penerapan strategi pembelajaran sebagai upaya untuk menciptakan interaksi tersebut, karena strategi yang dipilih guru mempengaruhi dalam pembelajaran.

Berdasarkan pra survey yang dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 001 Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, penulis menemukan fenomena yang terjadi pada saat pelajaran IPS yaitu masih banyaknya siswa yang kurang tekun terhadap tugas yang diberikan, mudah menyerah apabila menghadapi kesulitan dalam menjawab tugas-tugas yang diberikan, belajar sambil bermain-main atau sering meminta izin keluar, cepat bosan saat pelajaran berlangsung, memainkan kertas serta berjalan-jalan hal ini di karenakan karena rendahnya motivasi belajar siswa.

Selain itu penulis melakukan pengamatan dari 25 orang siswa kelas V SD Negeri 001 Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir terlihat hanya 5 orang siswa atau sekitar 20% yang tergolong aktif dalam menyampaikan ide terhadap permasalahan dalam materi pelajaran.

Oleh sebab itu peneliti tertarik ingin menggunakan model pembelajaran untuk meneliti, sebagai upaya dalam melakukan perbaikan, dengan judul **Penggunaan Model Word Square Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa kelas V SD Negeri 001 Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.**

### Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Oemar Hamanik, 2010). Menurut Sumardi Suryabrata (2011) "Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai sesuatu tujuan".

Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009) "Motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar", Mitchell dalam Winardi (2001) menambahkan bahwa "Motivasi mewakili proses-proses psikologis, yang menyebabkan timbulnya, diarahkannya dan terjadinya persistensi kegiatan sukarela yang diarahkan kearah tujuan tertentu". Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang ingin dan mau melakukan sesuatu, dan bila seseorang tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka tersebut.

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Angkowo (2007) ialah yaitu sebagai berikut:

- 1) intelegensi
- 2) kebutuhan belajar
- 3) minat
- 4) Sifat pribadi dan metode atau model mengajar.

Keempat faktor tersebut saling mendukung dan ditumbuh kembangkan dalam diri siswa, sehingga diharapkan tercipta semangat belajar yang tinggi, lalu pada tahap berikutnya siswa mau dan mampu melakukan aktivasi demi mencapai tujuan pemenuhan kebutuhannya (Sardiman, 2010).

### **Pengertian Model *Word Square***

Menurut Rachmad Widodo (2009) model pembelajaran *Word Square* merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejadian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip dengan mengisi teka-teki silang tetapi bedanya dengan jawabanya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf atau angka penyamar atau pengecoh. Metode pembelajaran ini sesuai untuk semua mata pelajaran. Tinggal bagaimana guru dapat memprogram sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang siswa untuk berfikir efektif. Tujuan pengecoh bukan untuk mempersulit siswa namun untuk melatih sikap teliti dan kritis.

Mujiman dalam Santoso (2011) mengemukakan "Model pembelajaran *Word Square* merupakan pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya. Hal ini dapat diidentifikasi melalui pengelompokan, berorientasi pada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, motivasi itu penting. Bahkan ada yang merumuskan "*motivation is an essential condition of learning*". Demikian pula, hasil belajar siswa banyak ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Semakin besar motivasi yang ada dalam diri siswa, makin besar pula hasil belajar yang dicapai. Menurut Racmad Widodo (2009) Model pembelajaran ini sesuai untuk semua mata pelajaran. Tinggal bagai mana guru dapat memprogram sejumlah pertanyaan yang terpilih yang dapat merangsang siswa untuk berfikir efektif. Tujuan dari huruf atau angka pengecoh pada pembelajaran model *Word Square* bukan untuk mempersulit siswa namun untuk melatih sikap teliti dan kritis. Dengan demikian jika di kaji lebih jauh, terdapat keterpaduan antara pembelajaran model *Word Square* dengan motivasi belajar.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 001 Sedingin Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016, dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang siswa, dimana siswa laki-laki berjumlah 17 orang sedangkan siswa perempuan berjumlah 13 orang. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam

merencanakan tindakan kelas dan merefleksikan hasil tindakan. Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Sesuai dengan jenis penelitian tindakan kelas ini, maka cara penelitian tindakan kelas adalah model siklus dengan pelaksanaannya dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Hasil pengamatan dan refleksi pada siklus I diadakan perbaikan proses pembelajaran pada siklus II.

Model Pembelajaran *Word Square* merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*Feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Indikator motivasi belajar adalah tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, senang dan rajin belajar. Penuh semangat, dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya dan senang mencari dan memecahkan masalah.

Rencana penelitian meliputi kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang disusun oleh Arikunto yang terdiri dari 4 tahap yaitu: 1) Perencanaan, 2) Tindakan, 3) Observasi, 4) Refleksi. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan 2 siklus.

Ada 3 standar keberhasilan dalam pencapaian peneliti ini yaitu:

1. Skor aktivitas keberhasilan guru penerapan penggunaan model *Word Square* apabila masuk dalam kategori sangat sempurna atau persentase 76%
2. Skor aktivitas siswa dalam penerapan penggunaan model *Word Square* apabila masuk dalam kategori sangat aktif yaitu 75%
3. Skor motivasi siswa dalam penerapan penggunaan model *Word Square* apabila masuk dalam kategori tinggi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan pada kelas V SDN 001 Sedingin Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, khusus mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada tahun ajaran 2015-2016. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan model *Word Square* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang dilakukan pada tanggal 05 Januari sampai dengan 30 Januari 2016, yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus dilakukan dalam satu kali pertemuan dan satu kali evaluasi. Penelitian ini dilakukan dengan observer yaitu ibu Gustina, observer dilakukan terhadap dua aspek yaitu aktivitas penerapan model *Word Square* dan aktivitas motivasi siswa, selama pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observer lampiran terlampir.

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan model *Word Square* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 001 Sedingin Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, yang selama ini peneliti lihat sangat rendah. Hal ini dilakukan secara teoritis metode ini dapat meningkatkan ketelitian dan kemampuan siswa untuk menjawab pertanyaan sehingga materi dapat dipahami oleh siswa dan memperbaiki kelemahan sistem pembelajaran sebelumnya.

Pembelajaran model *Word Square* merupakan bagian dari belajar kelompok, untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan maka diberikan lembar kerja yang didalamnya berisi soal dan jawaban yang terdapat dalam kotak kata dikerjakan oleh siswa yang akan di nilai guru. Penggunaan model *Word Square* membuat siswa lebih semangat dalam belajar, menemukan konsep yang disembunyikan dalam kata-kata jawaban dalam kotak yang dijadikan teka-teki. Dengan demikian jika di kaji lebih jauh, terdapat keterpaduan antara pembelajaran model *Word Square* dengan motivasi belajar.

### Aktivitas guru

Aktivitas guru pada siklus 1 dalam penerapan pembelajaran model *Word Square* mencapai persentase 43,7% yaitu pada kategori tidak sempurna yang kelemahan terdapat pada indikator guru memberi contoh cara pengerjaan lembar kegiatan kepada siswa dengan persentase 25%. Dan pada aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan yaitu mencapai persentase 78,1% dengan kategori sempurna. Sebagai perbandingan dapat dilihat dari tabel distribusi aktivitas guru dibawah ini:

Tabel 1 Distribusi aktivitas guru melalui model *Word Square*

NO	Aktivitas yang diamati	Siklus 1		Siklus II		Peningkatan	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Siswa menyimak pengarahan dari guru	2	50	4	100	2	50
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru	1	25	3	75	2	50
3	Siswa secara bergilir ke depan kelas	2	50	2	50	-	-
4	Siswa menyelesaikan contoh latihan di depan kelas	2	50	3	75	1	25
5	Siswa mengerjakan perintah guru	2	50	3	75	1	25
6	Siswa menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban	1	25	3	75	2	50
7	Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan	2	50	3	75	1	25
8	Siswa mencatat hasil kesimpulan materi.	2	50	4	100	2	50
	Jumlah/ rata-rata	<b>14</b>	<b>43,7</b>	<b>25</b>	<b>78,1</b>	<b>11</b>	<b>34,3</b>
	klasifikasi	Tidak		Sangat		Signifikan	

		sempurna	sempurna	
--	--	----------	----------	--

Sumber : Hasil Olahan Data Observasi 2016

### Aktivitas siswa

Aktivitas siswa menggunakan metode pembelajaran *Word Square* pada siklus 1 dengan persentase 50,8% yaitu pada kategori tinggi, pada siklus 1 siswa belum terbiasa dalam pembelajaran model *Word Square* sehingga masih banyak siswa yang kurang dalam menyelesaikan latihan di depan kelas. Pada siklus II siswa sudah terbiasa dengan model *Word Square*, sehingga aktivitas yang dilakukan siswa mengalami peningkatan dengan persentase 84 % dengan kategori sangat tinggi.

Peningkatan aktivitas siswa juga dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1. Distribusi aktivitas siswa melalui model *Word Square*

NO	Aktivitas siswa	Skor				Peningkatan	
		Siklus I		Siklus II		Siswa aktif	%
		Siswa aktif	%	Siswa aktif	%		
1	Siswa menyimak pengarahan dari guru	14	56	25	100	11	44
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru	16	64	25	100	9	36
3	Siswa secara bergilir ke depan kelas	8	32	17	68	9	36
4	Siswa menyelesaikan contoh latihan di depan kelas	12	48	15	60	3	12
5	Siswa mengerjakan perintah guru	10	40	16	64	6	24
6	Siswa menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban	13	52	22	88	9	36
7	Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan	10	40	25	100	15	60
8	Siswa mencatat hasil kesimpulan materi.	18	72	23	92	5	20
	Jumlah/ rata-rata	<b>101</b>	<b>50,5</b>	<b>168</b>	<b>84</b>	<b>67</b>	<b>33,5</b>
	klasifikasi	Tidak sempurna		Sangat sempurna		Meningkat	

Sumber : Hasil Olahan Data Observasi 2016

## Motivasi Belajar Siswa

Dari hasil penelitian pada siklus I menunjukkan motivasi belajar siswa dengan rata-rata 52 % belum mampu memotivasi belajar siswa sehingga peneliti harus lebih meningkatkan lagi pada siklus II supaya tujuan penelitian ini dapat tercapai.

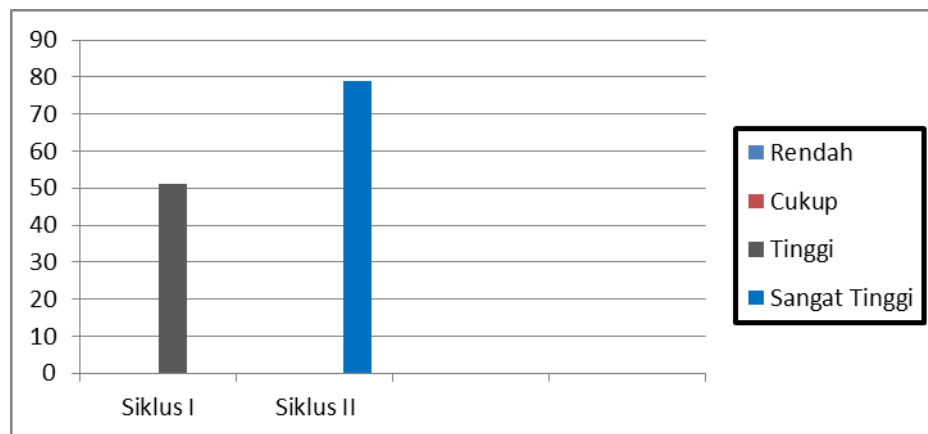
Kelemahan-kelemahan penerapan pembelajaran model *Word Square* pada siklus I kemudian diperbaiki pada siklus II hal ini kemudian dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga rata-rata motivasi belajar meningkat menjadi 84 % dengan kategori sangat tinggi

Perbandingan dan peningkatan motivasi belajar siswa pada data siklus I, dan siklus II secara jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa kelas V SD Negeri 001 Sedingin  
Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir

Rata-rata dan persentase	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Rata-rata	16,6	26,8	10,2
Persentase ketuntasan	52	84	32

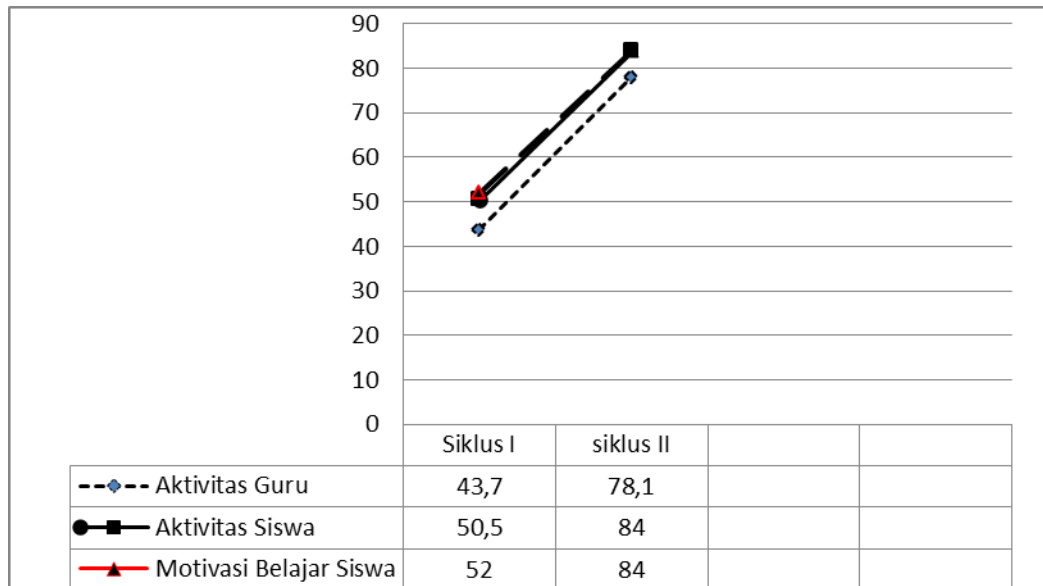
Sumber : Hasil Olahan Data Observasi 2016



Gambar 1 Peningkatan Motivasi Belajar Siswa siklus 1,IIpembelajaran model *Word Square*

Dari grafik 1 terlihat motivasi belajar siswa meningkat menggunakan model *Word Square* yang terlihat dari siklus I yang mendapat kategori tinggi dan meningkat pada siklus II menjadi kategori sangat tinggi, indikator tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan sudah mencapai nilai sempurna yaitu sudah 25 orang siswa menampakan motivasinya akan belajar.





Gambar 2. Rekapitulasi hasil observasi dari siklus I sampai siklus II pada Aktivasi Guru, Aktivasi Siswa dan Motivasi Belajar Siswa kelas V SD Negeri 001 Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

Dari grafik 2 diatas dapat terlihat peningkatan hasil aktivitas guru, aktivitas siswa dan motivasi belajar siswa antara siklus I ke siklus II. Pada aktivitas guru siklus I hasilnya belum mencapai tingkat keberhasilan yaitu 43,7 % dalam kategori kurang sempurna dan pada siklus II sudah mencapai tingkat keberhasilan yaitu 78,1 %. Pada aktivitas siswa siklus I hasilnya sudah mencapai tingkat keberhasilan yaitu 50,5 % dan pada siklus II skornya semakin baik dengan nilai skor yaitu 84 %. Pada aktivitas motivasi belajar siswa siklus I hasilnya sudah mencapai tingkat keberhasilan yaitu 52 % dan pada siklus II sudah mencapai tingkat keberhasilan yaitu 84 % dalam kategori interval sangat tinggi.

### Pengujian Hipotesis

Berdasarkan peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan motivasi belajar siswa tersebut selama melaksanakan penelitian tindakan kelas, maka hipotesis yang menyatakan penggunaan model *Word Square* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 001 Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir di terima. Hal ini dibuktikan dengan skor pada setiap siklus terjadi peningkatan dan antara siklus I dengan siklus II terjadi peningkatan yang signifikan.

Dengan terjawabnya hipotesis, maka penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 001 Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, sehingga penelitian dikatakan tuntas atau cukup dilakukan dalam 2 siklus.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan model *Word Square* dapat meningkatkan dan memotivasi siswa untuk belajar. Hal ini dibuktikan dengan skor pada setiap siklus masing-masing pertemuan terjadi peningkatan yang signifikan. Yaitu:

1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model *Word Square* mengalami peningkatan dari 50,5% dari siklus I menjadi 84 % pada siklus II didalam kategori sangat tinggi.
2. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS menggunakan model *Word Square* ternyata juga mengalami peningkatan dari 52 % dari siklus I meningkat menjadi 84% pada siklus II
3. Penggunaan model *Word Square* pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 001 Sedinginan selain dapat meningkatkan aktivitas dalam belajar ternyata dapat meningkatkan motivasi belajar khususnya pada mata pelajaran IPS.

### Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat menyarankan dan diharapkan juga kepada :

1. Bagi guru, agar bisa menggunakan model *Word Square* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Bagi siswa, dengan menggunakan model *Word Square* ini di sarankan agar siswa dapat melatih keseriusan dan lebih fokus.
3. Bagi sekolah, penggunaan metode *Word Square* agar dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajara, sehingga menciptakan insan-insan yang berkualitas, rajin dan cerdas dan membuat nama sekolah semakin baik.
4. Bagi peneliti lebih lanjut agar dapat menjadikan model *Word Square* sebagai refrensi tambahan.

## DAFTAR PUSTAKA

Angkowo,2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. PT . Grasindo.Jakarta.

Dimiyanti, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.

Gimin, 2008. *Instrumen dan Pelaporan Hasil dalam Penelitian Tindakan Kelas*.  
UNRI.

Oemar, Hamalik. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sardiman. 2003. *Motivasi belajar mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Online. Available <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2009/04/undang-undang-no-20-tentang-sisdiknas.pdf>. Diunduh pada tanggal 28 Januari 2015.

Widodo, Rachmad. 2009. *Modal Pembelajaran Word Square*. [http:// NET/Model Pembelajaran](http://NET/ModelPembelajaran)